TARBIYATUL ILMU: Jurnal Kajian Pendidikan
Vol. 4 No. 1 November 2026, hal., 62-68
https://languar.net/index.php/TARBIYATULILMU
e-ISSN: 3031-6960

PERAN GURU KELAS DALAM PEMBELAJARAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH

(Studi Kasus: Siswa Berkesulitan Belajar Membaca, Menulis dan Menghitung di MIS Darul Falah Desa Sungai Nyirih Tahun Ajaran 2025-2026)

Widya Anggreni *
Universitas Sultan Muhhamad Syafiuddin Sambas, Indonesia
Email: Widyaanggreni0@gmail.com

Nuraini
Universitas Sultan Muhhamad Syafiuddin Sambas, Indonesia
Email: nurainiiaissambas@gmail.com

Hadisa Putri
Universitas Sultan Muhhamad Syafiuddin Sambas, Indonesia
Email: hadisaputri921@gmail.com

ABSTRACT

The objective of this study is to describe: (1) the role of the class teacher in guiding students with special needs who experience learning difficulties in reading, writing, and arithmetic in the fourth-grade class at MIS Darul Falah, Sungai Nyirih Village, during the 2025–2026 academic year; and (2) the challenges faced by the teacher regarding instruction in reading, writing, and arithmetic for students with special needs in the fourth-grade class at MIS Darul Falah, Sungai Nyirih Village, during the 2025–2026 academic year. This study employs a qualitative method with a descriptive approach and a case study design. Data were collected through observation, interviews, and document analysis, followed by a data analysis process involving reduction, presentation, and conclusion drawing. The informants included the school principal, the homeroom teacher, the class teacher, and the parents and grandfather of the student with special needs. The research findings indicate that: 1) The teacher plays a crucial role in supporting and guiding the student with special needs during reading, writing, and arithmetic lessons in the fourth-grade class at MIS Darul Falah Nyirih River. The teacher employs simple methods, provides continuous support, adapts materials to the student's abilities, and utilizes available instructional media. These strategies help overcome the student's difficulties in reading, writing, and arithmetic. Learning success is further supported by collaboration between the teacher and parents, although limited facilities and infrastructure remain a challenge. 2) Instruction for the student with special needs in the fourth grade faces challenges regarding reading, writing, arithmetic, concentration, and memory skills, compounded by limitations in facilities, support staff, and teacher training. While inadequate facilities and infrastructure pose a challenge, the teacher overcomes this through creativity—such as bringing their own instructional media to class—and by employing intensive support, method adjustments, material repetition, play-based learning activities, and peer involvement. Through such creativity and initiative, the learning process successfully proceeds in alignment with the student's needs and abilities.

Keywords: *Mentoring, Simple Methods, Material Adaptation*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan, yakni: (1) Peran guru kelas membimbing anak berkebutuhan khusus berkesulitan belajar dalam membaca, menulis dan menghitung di kelas IV Mis Darul Falah Desa Sungai Nyirih Tahun Ajaran 2025-2026. (2) Kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran dalam membaca, menulis dan menghitung pada anak berkebutuhan khusus di kelas IV Mis Darul Falah Desa Sungai nyirih Tahun Ajaran 2025-2026. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskripsi dengan jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara serta studi dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan tahap kesimpulan. Informan dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, wali kelas, guru kelas, orangtua dan kakek siswa anak berkebutuhan khusus. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan memperoleh hasil bahwa: 1) Peran guru sangat penting dalam mendampingi dan membimbing anak berkebutuhan khusus dalam pembelajaran Calistung di kelas IV MIS Darul Falah Sungai Nyirih. Guru menerapkan metode yang sederhana, memberikan pendampingan secara berkelanjutan, menyesuaikan materi dengan kemampuan siswa, serta memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia. Strategi tersebut membantu mengatasi kesulitan siswa dalam membaca, menulis, dan berhitung. Keberhasilan pembelajaran juga didukung oleh kerja sama antara guru dan orang tua, meskipun keterbatasan sarana dan prasarana masih menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaannya. 2) Pembelajaran anak berkebutuhan khusus di kelas IV menghadapi kendala dalam kemampuan membaca, menulis, berhitung, konsentrasi, serta daya ingat, ditambah keterbatasan fasilitas, tenaga pendamping, dan pelatihan guru. Kendala yang dihadapi guru dalam aspek sarana dan prasarana yang belum memadai akan tetapi dapat diatasi dengan kreatif guru yang bawa media sendiri dalam pembelajaran. Namun, guru tetap berupaya mengatasinya melalui pendampingan intensif, penyesuaian metode, pengulangan materi, kegiatan belajar sambil bermain, dan keterlibatan teman sebaya. Dengan kreativitas dan inisiatif tersebut, pembelajaran tetap dapat berlangsung sesuai kebutuhan dan kemampuan siswa.

Kata Kunci: Pendampingan, Metode Sederhana, Penyesuaian Materi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang selalu terikat dengan kehidupan pribadi maupun kehidupan berbangsa dan bernegara, sehingga akan mengarahkan manusia dari kondisi awalnya menuju Tingkat potensi, kemampuan, sifat dan kebiasan yang seharusnya dimiliki. Pendidikan memiliki sifat umum, dimana hal tersebut berlaku bagi semua orang tanpa terkecuali, termasuk yang memiliki perbedaan fisik, mental, atau emosional seperti anak berkebutuhan khusus (ABK).

Guru menjadi peran utama dalam pendidikan yang harus memikirkan dan membuat suatu perencanaan dalam meningkatkan kesempatan belajar. Guru harus mengetahui perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan dalam proses

pembelajaran bagi anak-anak normal dan tentunya akan berbeda dengan menghadapi anak- anak yang memiliki kebutuhan khusus. Guru senantiasa memberikan kesempatan kepada anak berkebutuhan khusus untuk mengembangkan potensi dan kemampuan diri melalui proses pendidikan di sekolah.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan interaksi antara guru dan peserta didik. Guru sebagai pendidik profesional memiliki peran penting dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada berbagai jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan anak usia dini hingga pendidikan tinggi.

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang dalam proses tumbuh kembangnya memiliki perbedaan atau hambatan pada aspek emosional maupun intelektual dibandingkan dengan anak seusianya, sehingga memerlukan layanan dan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan khususnya.

Mendidik anak berkebutuhan khusus memerlukan kesabaran, kasih sayang, pemahaman terhadap psikologi anak, kompetensi khusus dalam mendukung tumbuh kembang dan pendidikan, serta kerja sama yang baik dengan orang tua. Guru sekolah dasar perlu memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus. Keberadaan anak berkebutuhan khusus di sekolah dasar cukup umum ditemukan, tetapi sering kali belum teridentifikasi karena keterbatasan wawasan guru. Oleh karena itu, pendidikan harus memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh peserta didik, termasuk anak berkebutuhan khusus. Allah berfirman dalam Q.S Al – Insyirah ayat 5-6.

فَاِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًاۙ ﴿٥﴾ اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًاۗ ﴿٦﴾

Terjemahan: "Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan."

Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab ayat tersebut pada ayat ke-5 dan ke-6, Allah mengungkapkan bahwa setiap ada kesulitan pasti ada kemudahan dan setiap kesempitan pasti ada jalan keluar, Seseorang yang berusaha mencapai suatu tujuan hendaknya senantiasa berpegang pada sikap sabar dan bertawakal kepada Allah SWT. Hal tersebut tercermin melalui keteladanan Nabi Muhammad SAW dalam menghadapi berbagai ujian dan perjuangan.

Pada ayat ke 5 dan 6 memiliki arti yaitu Makna yang terkandung dalam ayat tersebut menegaskan bahwa setiap kesulitan senantiasa disertai dengan kemudahan. Pernyataan tersebut diperkuat pada ayat berikutnya yang kembali menegaskan bahwa setelah kesulitan akan hadir kemudahan. Kandungan ayat ini juga mencerminkan pentingnya sikap sabar dalam menghadapi berbagai ujian dan cobaan yang diberikan oleh Allah SWT. Setiap kesulitan yang dihadapi manusia merupakan bagian dari proses kehidupan yang mengajarkan ketabahan, kesabaran, serta keyakinan bahwa setiap permasalahan memiliki jalan keluar.

Prinsip tersebut juga relevan dalam konteks pendidikan anak berkebutuhan khusus (ABK). Anak berkebutuhan khusus memiliki hak yang setara dengan anak pada umumnya untuk memperoleh pendidikan yang layak. Meskipun dalam proses pembelajaran ABK menghadapi kondisi, karakteristik, dan kebutuhan yang berbeda, perbedaan tersebut bukanlah hambatan untuk memperoleh pendidikan. Sebaliknya, diperlukan strategi, pendekatan, serta layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak agar mereka dapat mengembangkan potensi dan memperoleh kesempatan belajar secara optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena bertujuan untuk memahami dan mengkaji fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara mendalam. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan objek penelitian secara sistematis, objektif, dan sesuai dengan karakteristik fenomena yang dikaji. Pendekatan ini dilaksanakan dalam bentuk studi kasus sehingga dinilai relevan dengan tujuan penelitian yang dilakukan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan fokus kajian. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menggali, dan mendeskripsikan kondisi objek penelitian berdasarkan keadaan nyata yang ditemukan selama proses penelitian berlangsung. Penelitian ini dilakukan di MIS Darul Falah Sungai Nyirih yaitu dengan menggunakan sumber data primer seperti observasi, dokumentasi dan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas IV dan orangtua subjek sedangkan data sekunder yaitu diperoleh dari jurnal, skripsi dan buku-buku. Adapun Teknik analisi datanya yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan atau verifikasi data. Teknik keabsahan datanya mengguna triangulasi sumber dan *member check.*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran guru kelas sangat penting dalam membimbing anak berkebutuhan khusus yang berkesulitan belajar dalam menulis, membaca dan menghitung. Anak berkebutuhan khusus memerlukan pendampingan dan dukungan yang intensif dari guru agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan individualnya. Anak berkebutuhan khusus merupakan peserta didik yang memiliki karakteristik serta kebutuhan tertentu, sehingga memerlukan layanan pendidikan yang bersifat khusus dan disesuaikan dengan kondisi serta kemampuan masing-masing, berbeda dengan layanan yang diberikan kepada peserta didik pada umumnya.

Melalui pemberian bimbingan dan pendampingan yang tepat, peserta didik berkebutuhan khusus dapat memperoleh pemahaman terhadap materi

pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan. Fasilitas pelatihan telah tersedia, tetapi pelaksanaannya belum dapat diikuti secara optimal karena jumlah siswa berkebutuhan khusus di sekolah tersebut relatif terbatas, yaitu hanya satu orang. Meskipun jumlah siswa berkebutuhan khusus di sekolah tersebut hanya satu orang, pemahaman yang memadai mengenai karakteristik dan kebutuhan mereka tetap diperlukan agar proses pendampingan dapat dilakukan secara optimal dan pengembangan prinsip pendekatan khusus dalam pendidikan anak berkebutuhan khusus salah satunya didasarkan pada prinsip kasih sayang.

Prinsip pembelajaran dengan menggunakan media menekankan bahwa keberhasilan proses pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus sangat dipengaruhi oleh penggunaan alat bantu atau media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu anak dalam memahami dan menerima materi yang disampaikan secara lebih mudah, jelas, dan efektif. Proses pembelajaran pemanfaatan alat peraga serta fasilitas pembelajaran yang tersedia memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami konsep dan materi yang disampaikan secara lebih mudah dan efektif.

Siswa berkebutuhan khusus di kelas IV dapat mengalami berbagai hambatan dalam mengikuti proses pembelajaran. Namun, hambatan tersebut dapat diminimalkan melalui pemberian pendampingan yang tepat serta penerapan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing siswa. Proses pendidikan, guru tidak dapat bekerja secara mandiri, tetapi memerlukan kerja sama yang erat dengan orang tua siswa. Kolaborasi antara guru dan orang tua bertujuan untuk mendukung tercapainya perkembangan dan keberhasilan siswa secara optimal. Melalui kerja sama tersebut, kedua pihak dapat saling bertukar informasi mengenai kondisi, kebutuhan, kemampuan, serta perkembangan anak. Dengan adanya komunikasi dan koordinasi yang baik, potensi yang dimiliki siswa dapat diidentifikasi dan dikembangkan secara maksimal. Selain itu, pendampingan terhadap siswa tidak hanya dilakukan di lingkungan sekolah, tetapi juga perlu dilanjutkan di rumah secara konsisten. Hal ini bertujuan agar siswa memperoleh dukungan yang berkelanjutan dalam proses pembelajaran maupun perkembangan dirinya.

Proses pelaksanaan pembelajaran anak berkebutuhan khusus di kelas IV, guru menghadapi berbagai kendala, khususnya dalam pengembangan kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung. Hambatan tersebut dipengaruhi oleh adanya perbedaan kemampuan, karakteristik, dan kebutuhan pada setiap peserta didik, sehingga proses pembelajaran tidak dapat disamakan dengan siswa pada umumnya dan memerlukan pendekatan yang lebih sesuai. Dalam kemampuan menulis, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenali dan membentuk huruf serta menuliskannya secara rapi dan tepat. Sementara itu, dalam kemampuan membaca, beberapa anak berkebutuhan khusus masih mengalami hambatan dalam

mengenali huruf, menggabungkan huruf menjadi kata, serta menyusun kata menjadi kalimat yang utuh. Dalam berhitung mengalami kesulitan dalam penjumlahan dan memerlukan media seperti lidi atau stik sebagai bantuan. Guru menunjukkan komitmen yang tinggi dalam memberikan layanan pembelajaran yang optimal kepada seluruh peserta didik, baik siswa reguler maupun anak berkebutuhan khusus (ABK). Anak mengalami hambatan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam mempertahankan fokus dan konsentrasi selama kegiatan belajar berlangsung. Akibatnya, guru perlu menyampaikan kembali materi pembelajaran secara berulang dan konsisten agar siswa dapat memahami serta mengingat materi yang telah diberikan dengan lebih baik. Solusi pembelajaran bagi peserta didik berkebutuhan khusus perlu disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik masing-masing, tanpa memberikan tuntutan yang melebihi kapasitas mereka.

Meskipun demikian, keterbatasan tersebut tidak mengurangi upaya guru dalam memberikan layanan pendidikan kepada anak berkebutuhan khusus. Guru berinisiatif untuk mencari cara dan menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan siswa agar anak berkebutuhan khusus tetap memperoleh hak pendidikan yang setara dengan peserta didik reguler. Guru menunjukkan komitmen yang tinggi dalam memberikan layanan pembelajaran yang optimal kepada seluruh peserta didik, baik siswa reguler maupun anak berkebutuhan khusus (ABK).

KESIMPULAN

Peran guru sangat penting dalam mendampingi dan membimbing anak berkebutuhan khusus dalam pembelajaran Calistung di kelas IV MIS Darul Falah Sungai Nyirih. Guru menerapkan metode yang sederhana, memberikan pendampingan secara berkelanjutan, menyesuaikan materi dengan kemampuan siswa, serta memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia. Strategi tersebut membantu mengatasi kesulitan siswa dalam membaca, menulis, dan berhitung. Keberhasilan pembelajaran juga didukung oleh kerja sama antara guru dan orang tua, meskipun keterbatasan sarana dan prasarana masih menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaannya.

Pembelajaran anak berkebutuhan khusus di kelas IV menghadapi kendala dalam kemampuan membaca, menulis, berhitung, konsentrasi, serta daya ingat, ditambah keterbatasan fasilitas, tenaga pendamping, dan pelatihan guru. Namun, guru tetap berupaya mengatasinya melalui pendampingan intensif, penyesuaian metode, pengulangan materi, kegiatan belajar sambil bermain, dan keterlibatan teman sebaya. Dengan kreativitas dan inisiatif tersebut, pembelajaran tetap dapat berlangsung sesuai kebutuhan dan kemampuan siswa. Kemudian kendala yang dihadapi guru yaitu aspek sarana dan prasarana yang belum memadai, akan tetapi seorang guru sangat kreatif, dengan membawa media tersendiri untuk proses pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

Alkadir. 2024." Dampak Pengembangan Akomodasi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Muslim," *Skripsi* pada Institut Agama Islam Negeri Pontianak.

Arizona, Riza. 2018." *Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pariwisata Pantai Sari Ringgung, Desa Sidodadi, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran*)," *Skripsi* pada Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Fajar, Muhammad. 2021. "Implementasi Reforma Agraria di Desa Sumberdanti Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember Perspektif Hukum Pertanahan Indonesia." dalam *Jurnal Rechtenstudent* Vol. 2 No. 3 / Tahun 2021, hlm. 332-335.

Mekarisce, Arnild Augina. 2020." Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12. No.3 / Tahun 2020, hlm. 145–151.

Melinea, Fatihatul Arifiani. 2023." *Strategi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar Inklusi (Studi Kasus SD Pelita Bangsa)*, 2023," *Skripsi* pada Universitas Islam Negeri Jakarta.

Nurhayati Selian, Sri. 2024. *Psikologi anak berkebutuhan khusus*. Aceh : Syiah Kuala University press.

Nurmila. 2025. "Strategi Diferensiasi Bimbingan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Di Sdn 6 Kendari," *Skripsi* pada Institut Agama Islam Negeri Kendari Tahun 2025.

Rasyada, Aulia, dkk. 2022." Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Di SDLBN 1 Amuntai." dalam *Jurnal Islamic Education*, Vol. 1. No. 1 / Tahun 2022, hlm. 1–8.

Rianto, Adi. 2021. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum*. Yayasan Pustaka Obor: Indonesia.

Saiful, Helsa. 2025. "Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Siswa Di Sma Negeri 10 Luwu." *Skripsi* pada Institut Agama Islam Negeri Palopo Tahun 2025

Sarah. 2020." Perkembangan Siswa Berkebutuhan Khusus Dan Siswa Yang Tidak Biasa Serta Implikasinya Dalam Proses Belajar Dan Pembelajaran." dalam *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 6. No.4 Tahun 2020, hlm. 938–945.

Setiawan, Imam. 2020. *A to Z Anak Berkebutuhan Khusus*. Sukabumi: CV Jejak.

Utami, Sukma. 2018." Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Anak Pada Mata Pelajaran Pkn Di SDN No. 77 Kanaeng Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar," *Skripsi* pada Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.